

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah dilakukannya penelitian ini, peneliti akan menentukan sebuah kesimpulan secara keseluruhan terkait apa yang ditelitinya serta memberikan rekomendasi terkait apa yang dialami peneliti selama penelitian ini berlangsung. Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini yaitu kesimpulan berdasarkan hasil temuan, hasil perhitungan, hasil refleksi dan pembahasan dari siklus I dan siklus II, sedangkan rekomendasi yang menjadi masukan dalam penelitian ini yaitu rekomendasi yang diberikan sesuai dengan hasil siklus I dan siklus II. Berikut ini adalah deskripsi kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas terkait dengan proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan sikap tanggung jawab individu siswa di kelas V sekolah dasar pada siklus I dan II.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan sikap tanggung jawab individu siswa pada kelas V di sekolah dasar. Peneliti dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut ini:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan sikap tanggung jawab individu siswa di kelas V sekolah dasar telah berjalan lancar sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut: siswa membentuk lima kelompok, setiap kelompok terdiri dari lima anggota, pembagian kelompok dilakukan dengan pembagian gulungan kertas warna kepada setiap siswa, kemudian seluruh siswa duduk bersama sesuai warna yang dimilikinya atau disebut dengan kelompok asal, selanjutnya setiap siswa diminta untuk membuka gulungan kertas warna dan melihat nomor yang terdapat di dalamnya, nomor tersebut dijadikan nomor materi yang akan dijadikan sebuah kelompok baru yang disebut dengan kelompok ahli, seluruh siswa berkumpul sesuai dengan

Indah Primahati, 2017

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB INDIVIDU SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nomor yang dimilikinya untuk membentuk kelompok ahli, setiap kelompok ahli akan mempelajari salah satu materi dengan cara berdiskusi dan mengerjakan LK kelompok yang dilakukan oleh setiap anggotanya, setelah selesai bergabung dalam kelompok ahli, setiap siswa berkumpul kembali dengan kelompok asal untuk mengisi LK kelompok dan untuk menggabungkan seluruh materi yang telah diperoleh dari setiap anggotanya, penggabungan materi tersebut dituangkan dalam sebuah pembuatan produk berupa *mind mapping*, yang kemudian guru menunjuk salah satu anggota kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas dan kelompok lain memberikan pertanyaan maupun tanggapan kepada kelompok yang di depan, setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan hasilnya di depan kelas kelas, guru meminta siswa untuk duduk di tempatnya masing-masing dan melakukan kegiatan tanya jawab terkait materi, kemudian setiap siswa diberikan sebuah tes evaluasi yang harus dilakukan secara mandiri untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang telah dipelajari. Selama pelaksanaan tersebut, observer melakukan penilaian dalam sebuah lembar observasi terkait indikator-indikator sikap tanggung jawab individu yang telah ditentukan kepada seluruh siswa. Selain itu, setelah pelaksanaan pada siklus I menuju siklus II, peneliti melakukan refleksi dari setiap langkah kegiatan dan membuat rekomendasi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya agar temuan-temuan negatif dari setiap siklusnya dapat berkurang.

2. Dalam menerapkan model kooperatif tipe *Jigsaw*, sikap tanggung jawab individu siswa di kelas V sekolah dasar mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II. Hal ini dapat terlihat dari persentase peningkatan indikator sikap tanggung jawab individu siswa sebesar 61% menjadi 91% sehingga mencapai kriteria mulai terlihat menjadi sudah membudaya. Adapun uraian peningkatan dari setiap indikatornya yaitu indikator berani mengungkapkan pendapat sendiri sebesar 55,00% menjadi 80,00% atau meningkat sebesar 25%, indikator melaksanakan tugas kelompok sebesar 60,00% menjadi 92.50% atau meningkat sebesar 32,5%, indikator

Indah Primahati, 2017

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB INDIVIDU SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melaksanakan tugas individu sebesar 75,00% menjadi 95,00% atau meningkat sebesar 20%, dan menjaga dan mengembalikan barang milik orang lain atau milik sekolah sebesar 55,00% menjadi 95,00% atau sebesar 40%. Dengan adanya peningkatan dari setiap indikator, maka dapat terlihat juga peningkatan hasil sikap tanggung jawab individu siswa dari berbagai aspek seperti peningkatan rata-rata hasil nilai indikator sikap tanggung jawab individu siswa meningkat sebesar 61,25 menjadi 90,50 atau sebesar 29,25 poin, rata-rata indikator sikap tanggung jawab individu siswa sebesar 2,45 menjadi 3,63 atau sebesar 1,18 poin, hasil persentase peningkatan indikator sikap tanggung jawab individu siswa sebesar 61% menjadi 91% atau sebesar 30%, hasil indikator sikap tanggung jawab individu siswa tertinggi meningkat sebesar 87,50 menjadi 100 atau sebesar 12,50 poin, dan hasil indikator sikap tanggung jawab individu siswa terendah mengalami perbaikan sebesar 43,75 menjadi 75,00 atau sebesar 31,25 poin. Adapun hasil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat terlihat juga bahwa sikap tanggung jawab individu siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan, dimana pada kriteria mulai terlihat sebanyak 15 siswa atau sebesar 60% berubah menjadi tidak ada atau sebesar 0% sehingga memperoleh perbaikan sebesar 60%, pada kriteria mulai berkembang sebanyak 7 siswa atau sebesar 28% berubah menjadi 2 siswa atau sebesar 8% sehingga memperoleh perbaikan sebesar 20%, pada kriteria sudah membudaya sebanyak 3 siswa atau sebesar 12% berubah menjadi 23 siswa atau sebesar 92% sehingga memperoleh perbaikan sebesar 80%,. Sehingga berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan sikap tanggung jawab individu siswa di kelas V sekolah dasar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian berupa temuan, penilaian, perhitungan, refleksi dan hasil kesimpulan mengenai penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan

Indah Primahati, 2017

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB INDIVIDU SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sikap tanggung jawab individu siswa pada kelas V di sekolah dasar, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk dilakukan pada penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* cocok diterapkan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab individu siswa.
2. Peneliti merekomendasikan agar dalam pelaksanaan pembelajaran tetap memperhatikan karakteristik siswa, mengawasi dan membimbing siswa secara menyeluruh, menggunakan media dalam pembagian kelompok maupun sebagai media pembelajaran.
3. Pemberian perhatian, motivasi, dan punishment selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung harus tetap diterapkan agar kondisi siswa di kelas dapat terkontrol dan tetap berjalan secara kondusif sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
4. Adapun rekomendasi terkait langkah-langkah pembelajaran berdasarkan hasil refleksi yaitu sebagai berikut:
 - a) Guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang materi yang akan dipelajari.
 - b) Guru menghimpun jawaban yang dikemukakan oleh siswa.
 - c) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengambil sendiri sebuah gulungan kertas warna yang berisikan sebuah no 1-5 di dalam wadah. **(langkah pertama)**
 - d) Setiap siswa memisahkan diri untuk membentuk kelompok asal berdasarkan warna kertas yang di dapatnya. **(langkah pertama)**
 - e) Setiap siswa diminta untuk membuka gulungan kertas untuk mengetahui no yang didapatnya. **(langkah kedua)**
 - f) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap anggota kelompok ahli berdasarkan no yang dimilikinya. **(langkah ketiga)**
 - g) Setelah pembagian tersebut, siswa memisahkan diri dan bergabung dengan kelompok baru sesuai dengan no yang dimilikinya yang disebut dengan kelompok ahli. **(langkah keempat)**

- h) Guru memberikan penjelasan tentang petunjuk dalam LKS dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.
- i) Siswa berdiskusi mengenai materi tersebut, serta menjawab semua pertanyaan sesuai dengan LKS yang telah diberikan.
- j) Setelah selesai, siswa kembali kepada kelompok asalnya untuk menyampaikan informasi yang didapatnya dari kelompok ahli. **(langkah kelima).**
- k) Guru menyampaikan tata cara dan urutan penyampaian materi kepada seluruh anggota kelompok asal.
- l) Guru menunjukkan sebuah contoh *mind mapping* baik berupa gambar maupun bentuk aslinya dan menayangkan sebuah video tentang cara membuat *mind mapping* di depan kelas.
- m) Secara berkelompok siswa membuat *mind mapping* dari seluruh materi yang telah didapatnya dengan panduan sebuah LKS yang diberikan oleh guru. **(langkah kelima)**
- n) Guru memberi waktu kepada siswa untuk membuat produk dari kelompoknya.
- o) Setelah selesai membuat *mind mapping*, guru memberikan penjelasan tentang cara membuat kesimpulan.
- p) Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dalam LKS yang telah diberikan.
- q) Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas dengan cara menunjuk langsung salah satu dari anggota kelompok tersebut secara acak. **(langkah keenam)**
- r) Setelah setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas, kelompok yang lain diminta untuk menanggapi atau menyampaikan sebuah pertanyaan yang harus dijawab oleh anggota kelompok lainnya tersebut secara acak.
- s) Ketika terdapat jawaban yang berbeda atau kurang sesuai dengan konsep yang sebenarnya, maka guru memberikan pengarahan tentang hasil diskusinya.

- t) Siswa mengumpulkan produk tersebut.
- u) Guru meminta siswa untuk duduk kembali di tempatnya masing-masing.
- v) Guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari agar dapat mengetahui seberapa banyak siswa memahami materi yang telah dipelajari.
- w) Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai evaluasi secara individu. **(langkah ketujuh)**
- x) Siswa mengumpulkan hasil evaluasi.
- y) Guru memberikan apresiasi kepada siswa.
- z) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya
- aa) Bersama-sama menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh siswa.
- bb) Meluruskan pengetahuan siswa yang masih keliru.